

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
TERHADAP DESTINASI WISATA DI KOTA PAREPARE**



OLEH:

**AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE
NIM: 2020203893202015**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS PARIWISATA BERKELANJUTAN TERHADAP
DESTINASI WISATA DI KOTA PAREPARE**



OLEH:

**AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE
NIM: 2020203893202015**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata di Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203893202015
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5785/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.

NIP : 197811012009121003

Pembimbing Pendamping : Adhitia Pahlawan Putra, M.Par.

NIP : 199211102020121015



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

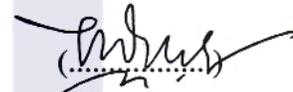
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata Di Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203893202015
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5785/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023
Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.

(Ketua)



Adhitia Pahlawan Putra, M.Par.

(Sekretaris)



Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd

(Anggota)



Arwin, S.E., M.Si

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat-Nya, shalawat salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata di Kota Parepare”

Rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis ucapkan secara tulus kepada Ibunda terkasih Ade Hastuty Hasyim, Ayahanda terkasih Azis Mallombasi DM, Saudaraku tercinta Alif dan Akbar, serta Keluarga besar H.Muh Hasyim dan H.M Amir Djalle yang senantiasa memberikan dukungan moril, spiritual, maupun materil dalam perjalanan penelitian dan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak Dr. Andi Bahri. S, M.E., M.Fil.I. selaku pembimbing utama dan Bapak Adhitia Pahlawan Puta, M., Par selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak Dr. Andi Bahri S,M.E,M.Fil.I. selaku pembimbing utama dan Adhitia Pahlawan Putra, M.,Par selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Hannani, M,Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. sebagai Ketua Prodi Pariwisata Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Bapak Suryadi Kadir M.M selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan informasi terkait penelitian penulis.
8. Kepala UPTD Kebun Raya Jompie beserta jajarannya yang telah memberikan informasi terkait penelitian penulis.
9. Kepada Pegawai Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN Parepare beserta jajarannya yang memberikan informasi terkait penelitian penulis.
10. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Bidang Kebudayaan Kota Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan informasi terkait penelitian penulis.
11. Teman-teman seperjuangan saya yaitu Maya, Wulan, Rahim, teman seangkatan prodi pariwisata angkatan 2020 serta teman seposko KKN Angkatan 34 posko 16 Desa Malalin, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang.

Akhir kata, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. *Aamiin.*

Parepare, 16 Mei 2024 M
8 Dzulqaidah 1445 H

Penulis,



Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle
2020203893202015



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle

NIM : 2020203893202015

Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 05Mei 2002

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap
Destinasi Wisata Di Kota Parepare

Sesungguhnya menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, atau di buat oleh orang lain Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Parepare, 16 Mei 2024 M

8 Dzulqaidah 1445 H

Penulis,



Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle

2020203893202015

ABSTRAK

AZIIZHAH NURUL FADHIILAH DJALLE. *Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata di Kota Parepare*. (dibimbing oleh Bapak Andi Bahri S dan Bapak Adhita Pahlawan Putra).

Pelestarian kekayaan alam dan budaya dalam penerapan konsep pariwisata berkelanjutan pada destinasi pariwisata merupakan solusi untuk mencegah dampak negatif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran melalui potensi wisata di Kota Parepare dalam mendukung pariwisata berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memperoleh pemahaman mendalam terkait konsep pariwisata berkelanjutan yang telah diterapkan di destinasi wisata di Kota Parepare. Teknik pengumpulan data berasal dari sumber primer dan sekunder termasuk wawancara dengan *stakeholder* terakit, observasi, dan dokumentasi serta kajian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Parepare memiliki potensi wisata seperti Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie Tonrangeng River Side, dan keberadaan suatu lembaga pemerintah yaitu Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN di Kota Parepare terlihat dari implementasi konsep pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare yang ditinjau dari keberlanjutan ekonomi yaitu pada retribusi masing-masing destinasi wisata dan *event* Salo Karajae. Selanjutnya, keberlanjutan sosial yaitu pendidikan yang ditinjau dari penyediaan program edukasi pada destinasi wisata dan juga berdasarkan target wisatawan di Kota Parepare yaitu kalangan muda seperti pelajar dan mahasiswa. Adapun keberlanjutan lingkungan diimplementasikan melalui kebersihan lingkungan destinasi dan penyediaan fasilitas ramah lingkungan. Namun, pembanahan terhadap beberapa aspek masih perlu dilakukan terutama sumber daya manusia yang masih perlu dilatih untuk mengelola pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci : Pariwisata Berkelanjutan, Destinasi Wisata, Kota Parepare

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	dhii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRAINSPLITERAIISI DAIN SINGKAITAIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	13
C. Kerangka Konseptual	17
D. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Fokus Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	30

G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
1.1	Data jumlah pengunjung	4,5
2.1	Bagan Kerangka Pikir	21
3.1	Gambar Kebun Raya Jompie	23
3.2	Gambar Museum BJ.Habibie	23
3.3	Gambar Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN	24
3.4	Gambar Tonrangeng River Side	24
3.5	Daftar Informan	27
4.1	Pamflet Kebun Raya Jompie	38
4.2	Dokumentasi pengunjung museum	41
4.3	Dokumentasi <i>industrial visit</i> di KSL Stasiun BRIN	42
4.4	Website E-Layanan Sains (ELSA) BRIN	43
4.5	Pamflet event <i>salokarajae</i>	45
4.6	Tarif retribusi Kebun Raya Jompie	46
4.7	Dokumentasi tanaman pohon	47

4.8	Penggunaan energi terbarukan Tonrangeng River Side	49
4.9	Fasilitas ramah lingkungan (tempat sampah organik & anorganik, papan informasi)	49
4.10	Kegiatan manajemen sampah oleh pengunjung	50
4.11	Denah Kebun Raya Jompie	56
4.12	Koleksi Museum BJ.Habibie	57
4.13	Ruang pertemuan Museum BJ.Habibie	57
4.14	Ruang aula KSL Stasiun Bumi BRIN	58
4.15	Fasilitas Alat Penginderaan Jauh (Teleskop) KSL Stasiun Bumi BRIN	59
4.16	Fasilitas Alat Penginderaan Jauh (Antena satelit) KSL Stasiun Bumi BRIN	59
4.17	Ruang Stasiun KSL Stasiun Bumi BRIN	60
4.18	Fasilitas Gazebo & Kontainer Kuliner Tonrangeng	61

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Parepare	5
2	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	5
4	Surat Keterangan Selesai Penelitian	11
5	Pedoman wawancara	14
6	Surat Keterangan Wawancara	18
7	Dokumentasi	27
8	Biografi Penulis	32
9	Turnitin	33

TRANSLITERASI DAIN SINGKAITAIN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab dengan lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	Fathah dan Alif atau	Ā	a a dan garis di atas

	ya		
يَ	K Kasrah dan Ya	Ī	i i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makata *marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*

(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

- *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepadalafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

- Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal namadiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

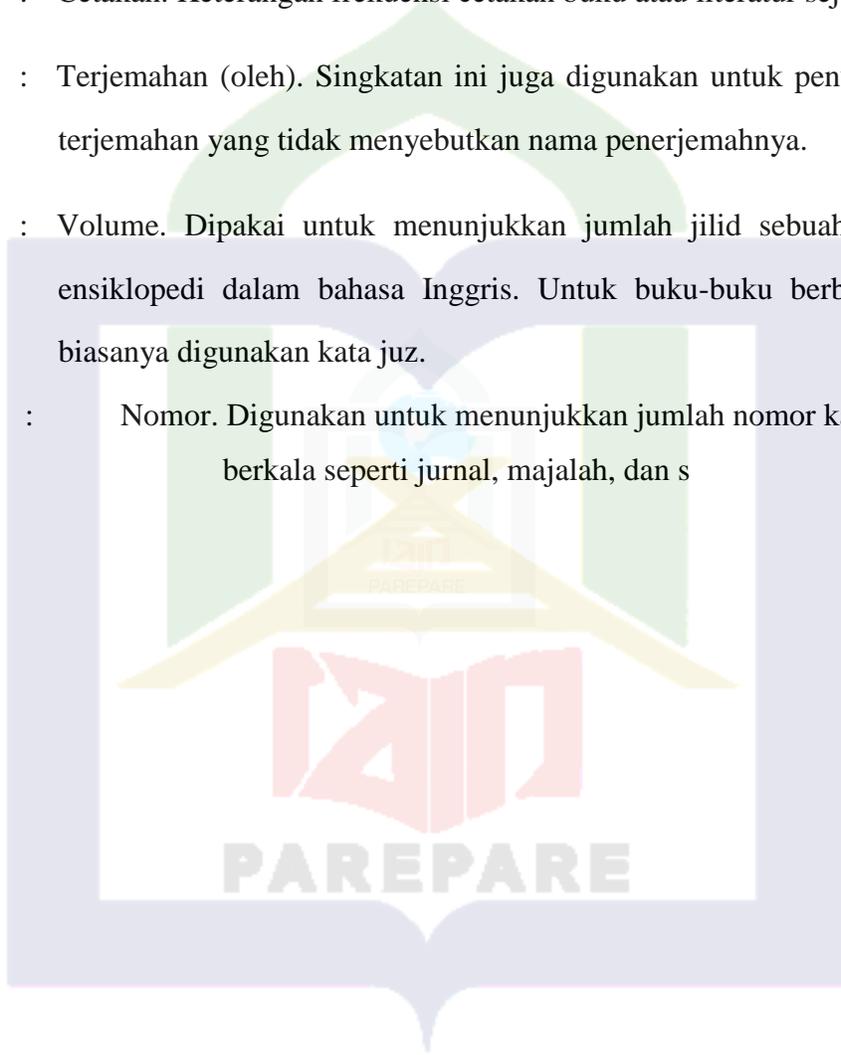
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم=	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan s



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia berpotensi besar bagi pengembangan pariwisata.¹ Dalam hal melestarikan kekayaan alam dan budaya tersebut penerapan konsep pariwisata berkelanjutan pada destinasi pariwisata merupakan solusi untuk mencegah dampak negatif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak positif jangka panjang.²

Letak geografis yang strategis memberi dampak daerah Sulawesi Selatan memiliki banyak pesona keindahan dan sumber daya alam. Salah satu daerah Sulawesi Selatan yang menjadi tempat di mana nilai-nilai kebudayaan, etika, dan harmoni sosial dijunjung tinggi ialah Kota Parepare. Terdiri dari 4 Kecamatan dan 22 Kelurahan disertai beragam destinasi wisata menarik melatarbelakangi Kota Parepare kerap kali menjadi tujuan destinasi wisata masyarakat sekitar *Ajatappareng*.³

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Pengembangan pariwisata sangat erat kaitannya dengan sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang tersedia merupakan elemen yang saling terhubung dan

¹ Swadesi Warih Trisnanti, "Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Upaya Pelestarian Ramayana Ballet Prambanan" (STP AMPTA Yogyakarta, 2017).

² Irwan dkk., "Identifikasi Potensi Kampung Budaya Betawi Setu Babakan Sebagai Destinasi Wisata Pendidikan Yang Berkelanjutan," *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 11, no. 2 (31 Desember 2020): 62–67, <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2221>.

³ Andi Bahri Soi, "The Blacksmiths Of Ajatappareng: Rational Hybridization And Cultural Interpretation Of Sharia Economics For Developing Creative Industry In The Rural Buginese Region" (UIN Sunan Kalijaga, 2021).

berinteraksi dari potensi kawasan objek wisata. Kawasan objek wisata harus dapat mencerminkan keadaan kawasan yang kompak, yaitu kawasan yang memiliki satu kesatuan ruang kegiatan yang satu sama lain saling menunjang.⁴

Kota Parepare memiliki beragam potensi destinasi wisata yaitu Kebun Raya Jompie sebagai potensi wisata alam, Museum Bj. Habibie sebagai potensi wisata yang mengsinergikan antara wisata kebudayaan, sejarah dan buatan, Kemudian, potensi wisata buatan lainnya yaitu Tonrangeng River Side yang merupakan ikon wisata tepi sungai di Kota Parepare dilengkapi destinasi kuliner dan juga sebagai penyangga lahirnya Rumah Sakit berkonsep *Medical Tourism* yaitu Rumah Sakit dr. Hasri Ainun Habibie. Disamping destinasi tersebut terdapat pula Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN lembaga penelitian pemerintah yang memberikan program layanan edukasi penginderaan jauh bagi pelajar dan mahasiswa.

UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, dinyatakan bahwa pariwisata adalah segala hal kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pembangunan kepariwisataan yang diatur dalam UU tentang kepariwisataan meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan.⁵

⁴ Lely dan Muhammad Zulkarnain Umar, Syiddatul Akliyah, "Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 13, no. 2 (t.t.).

⁵ Ida Ayu Putu dan Indah Permatasari Widiati, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung," *KERTHA WICAKSANA* 16, no. 1 (28 Januari 2022): 35–44, <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>.

Didukung dengan salah satu kebijakan pemerintah dengan Peraturan Menteri Pariwisata RI No. 14 Tahun 2016 tentang pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan yang sudah sesuai dengan indikator *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah menetapkan dan mengelola standar pariwisata global dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pariwisata berkelanjutan dan praktek antara para pemangku kepentingan publik dan swasta, sehingga pedoman pariwisata berkelanjutan ini diharapkan dapat menggabungkan, memperkuat tradisi dan kearifan lokal masyarakat yang multikultur dalam mengelola daya tarik lingkungan alam dan budaya di destinasi pariwisata terpadu dan berkelanjutan.

Dalam Al Qur'an juga dijelaskan fungsi dari wisata atau rekreasi yaitu pada surah Al- 'A'nam ayat 11 yang berbunyi:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu

Upaya perencanaan pengembangan suatu destinasi wisata perlu adanya acuan yang menjadi sinergitas. Salah satu indikator destinasi wisata yang dapat dijadikan acuan perkembangan ialah dengan melihat dari segala aspek baik dari segi daya tarik maupun infrastruktur yang ada kemudian, faktor yang membuat peningkatan pengunjung/wisatawan dari tahun ke tahun.

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2021	9633 Kunjungan
2.	2022	10296 Kunjungan
3.	2023	11014 Kunjungan



No.	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2021	11 Kunjungan
2.	2022	37 Kunjungan
3.	2023	44 Kunjungan

Gambar 1.1 Data Jumlah Pengunjung Kebun Raya Jompie , Museum BJ.Habibie dan KSL Stasiun Bumi BRIN

Demografi pengunjung destinasi wisata Kota Parepare, seperti Kebun Raya Jompie, Museum BJ Habibie, Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN, dan Tonrangeng River Side cenderung berasal dari kalangan muda. Antusias generasi muda untuk menjadi pengunjung setia dapat menghasilkan loyalitas jangka panjang dengan pengalaman positif di masa muda dapat membuat orang kembali ke tempat tersebut dan merekomendasikannya kepada orang lain. Oleh karena itu, agar menjamin pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan, serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang muncul perlu adanya upaya yang menjadikan pariwisata tetap berkelanjutan.⁶ Sehingga tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang sejalan dengan prinsip pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.⁷

Sejalan dengan aksi mendukung transisi Kota Parepare dari kota transit menjadi kota tujuan bagi wisatawan, perlu adanya pengembangan fasilitas dan atraksi wisata harus memprioritaskan keberlanjutan dan mengedepankan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, pada penelitian ini penulis mengambil langkah untuk menganalisa destinasi wisata yang ada di Kota Parepare sebagai media untuk menganalisa penerapan pariwisata berkelanjutan yang telah di lakukan dengan judul “Analisis Pariwisata Berkelanjutan terhadap Objek Wisata di Kota Parepare”.

⁶ Anida, Pratiwi, “Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Di Taman Nasional Komodo” (2019).

⁷ Hendi Prasetyo dan Detin Nararais, “Urgensi Destinasi Wisata Edukasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia,” 2 Mei 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi destinasi wisata di Kota Parepare dalam mendukung pariwisata berkelanjutan?
2. Bagaimana implementasi konsep pariwisata berkelanjutan di destinasi wisata Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi pariwisata berkelanjutan pada destinasi wisata di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui implementasi pariwisata berkelanjutan pada destinasi wisata di Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan di atas, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi manfaat bagi:

1. Kegunaan Teori

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

b. Kontribusi Akademis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam bidang penelitian pariwisata, terutama dalam mengkaji pariwisata berkelanjutan. Hasilnya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan topik serupa atau memahami pandangan wisatawan terkait dengan aspek pariwisata.

2. Kegunaan Praktis

a. Promosi Pariwisata

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam strategi promosi pariwisata. Informasi tentang apa yang dicari oleh wisatawan akan membantu pemerintah daerah dan perusahaan pariwisata dalam memasarkan Kota Parepare sebagai tujuan yang menarik melalui Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare.

b. Peningkatan Pendapatan Lokal

Dengan mengidentifikasi pariwisata berkelanjutan di Kota

Parepare dapat meningkatkan pendapatan lokal melalui pariwisata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam pencarian referensi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas. Dari berbagai penelitian tersebut, beberapa penelitian telah dipilih oleh peneliti untuk dimasukkan dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Anida Pratiwi dengan judul “Analisis *Sustainable Tourism* pada Destinasi Wisata Bukit Rhema di Desa Kembanglimus Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”. Tujuan dari penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan penerapan prinsip Sustainable Tourism di Wisata Bukit Rhema sesuai aspek sosial budaya, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerepan sustainable tourism pada Destinasi Wisata Bukit Rhema di Desa Kembanglimus secara keseluruhan berdasarkan aspek sosial budaya, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan belum berjalan secara optimal.

Persamaan penelitian diatas dengan penulis terletak pada metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada satu destinasi yaitu Wisata Bukit Rhema di Desa Kembanglimus, sedangkan penulis berfokus pada beberapa destinasi wisata yang ada di Kota Parepare yang ditinjau dengan 4 lokasi tujuan.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Iwan As'ad dan Arwah Rahman di tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Kota Parepare sebagai Kota Destinasi Wisata Habibie dengan konsep *sustainable smart tourism*”. Artikel ini bertujuan mengetahui program kebijakan Pemerintah Kota Parepare dan kesiapan masyarakatnya dalam mengembangkan pariwisata Kota Parepare sebagai destinasi wisata Habibie dari perspektif *Sustainable smart tourism*. Artikel ini menganalisis sejauhmana inisiasi pengelolaan kepariwisataan secara berkelanjutan yang didasarkan pada inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diterapkan dalam pengelolaan pariwisata Kota Parepare dan juga bagaimana kesiapan masyarakatnya dalam mewujudkan komunitas digital yang kini menjadi tren komunitas masyarakat global. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian ini ialah Pemerintah Kota Parepare telah mulai menggunakan internet untuk mengenalkan potensi pariwisata kota ini secara nasional dan internasional. Hasil dari penelitian ini ialah perlu upaya lebih lanjut untuk memanfaatkan teknologi digital, termasuk teknologi otomasi, dalam pemasaran dan penjualan paket pariwisata Parepare secara efektif. Meskipun Kota Parepare belum sepenuhnya mengadopsi konsep *smart tourism* dan pariwisata 4.0, namun langkah awal telah diambil dengan penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan *Internet of Things* dalam beberapa layanan pemerintah. Tingginya penetrasi internet dan kepemilikan perangkat teknologi oleh masyarakat menjadi potensi yang baik. Yang diperlukan hanyalah keseriusan pemerintah daerah untuk mewujudkan visi smart tourism, yang sejalan dengan visi misi Pemerintah Kota Parepare tahun 2018-2023.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian relavan dengan penulis ialah sama-sama mengkaji terkait pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare. Sedangkan, perbedaan penelitian relavan dengan penulis terletak pada fokus dan pendekatan masing-masing penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu yaitu terkait pemanfaatan teknologi dengan konteks *smart tourism*, sementara penelitian penulis lebih berfokus pada analisis konsep penerapan pariwisata berkelanjutan terhadap beberapa destinasi wisata di Kota Parepare.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Hendi prasetyo dan Detin nararais di tahun 2023 dengan judul penelitian “Urgensi destinasi wisata edukasi dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Indonesia” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui urgensi destinasi wisata edukasi dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya mengembangkan destinasi wisata edukasi di Indonesia. Destinasi wisata edukasi ini yang diharapkan menjadi sarana untuk memperkenalkan keanekaragaman budaya, sejarah, dan keindahan alam Indonesia kepada wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

Persamaan penelitian yaitu terletak pada pemahaman bahwa pendekatan pariwisata berkelanjutan dengan harapan menciptakan destinasi yang tidak hanya menarik bagi wisatawan tetapi juga memberikan manfaat nyata pada masyarakat dan lingkungan setempat. Sedangkan, perbedaan penelitian ialah penelitian terdahulu ini memiliki ruang lingkup penelitian yang luas yakni seluruh Indonesia sedangkan penelitian penulis terbatas pada satu daerah saja di Kota Parepare.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Fanky Fandreawan, Ayu Purwaningtyas dengan judul “Analisis Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem pengelolaan di Taman Nasional Baluran serta pengembangan berdasarkan prinsip berkelanjutan khususnya pada aspek lingkungan. Metode penelitian ini menggunakan Kriteria Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Hasil analisis keberlanjutan lingkungan di Taman Nasional Baluran yaitu untuk aspek konservasi warisan alam mendapatkan 91,66% (sangat baik), aspek pengelolaan sumberdaya 15% (sangat kurang baik), dan aspek pengelolaan limbah dan emisi 20% (sangat kurang baik).

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas terkait analisis pariwisata berkelanjutan pada destinasi, sedangkan perbedaannya terletak pada batasan lokasi dimana lokasi penelitian relevan terbatas hanya pada Taman Nasional sedangkan penelitian ini terkait beberapa destinasi yang ada di Kota Parepare.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Shofi'unnafi dengan judul Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3a (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata. Tujuan penelitian ini ialah menggali dan mendeskripsikan komponen-komponen pariwisata dalam studi wisata religi di Desa Wisata Mlangi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara responden, observasi lapangan dan kepustakaan berkaitan dengan judul penelitian. Hasil penelitian yaitu dengan menganalisa komponen 3A, Desa Wisata Religi Mlangi telah memenuhi sebagai

destinasi wisata yang nampak dari 1) Atraksi sejarah dan budaya dalam bentuk peninggalan situs Masjid Jami' Mlangi, situs Makam Kyai Noor Iman, serta kehidupan masyarakat lengkap dengan tradisi-tradisi yang masih dilestarikan. 2) Aksesibilitas, Desa Wisata Religi Mlangi memiliki kemudahan akses karena jarak yang cukup dekat dengan pusat kota, destinasi wisata lain, jalan besar dan simpul transportasi umum di Yogyakarta. Selain itu wisatawan juga mudah mendapatkan informasi terkait destinasi dari media sosial. 3). Amenitas, Desa Wisata Religi Mlangi terdapat berbagai fasilitas pendukung seperti penginapan, transportasi, tempat makan dan minum, tempat beribadah, lahan parkir dan tempat cenderamata.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis ialah sama-sama menganalisis destinasi wisata melalui komponen 3A. Sedangkan, perbedaannya yaitu jika pada penelitian terdahulu hanya terfokus mengetahui destinasi wisata sebatas komponen 3A tersebut, sedangkan penelitian penulis juga meninjau implementasi pariwisata berkelanjutan terhadap destinasi wisata.

B. Tinjauan Teori

1. Potensi Wisata

*“The tourist products to be considered as an amalgam of three main components of attraction, facilities at the destination and accessibility of the destination”.*⁸ Pengertian yang dimaksud adalah bahwa suatu produk atau barang diciptakan dan ditawarkan ke pasar untuk dapat memenuhi

⁸ Middleton and Jackie Clarke Victor T. C., *Marketing in Travel and Tourism 2nd Edition*, 2001.

kebutuhan pasar dan dari produk tersebut pasar atau konsumen mendapatkan kepuasan.

Suatu tempat dapat menjadi suatu objek wisata harus mempunyai suatu potensi yang dapat menarik pengunjung. Potensi tersebut dapat berupa kenampakan alam alami yang dimiliki oleh tempat tersebut ataupun suatu objek/kenampakan yang dibuat oleh manusia, dalam hal ini stakeholder yang bertanggung jawab terhadap objek wisata tersebut.⁹ Potensi didefinisikan sebagai kemampuan, kesanggupan, kekuatan maupun daya yang kemungkinan bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar.¹⁰

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata. Potensi wisata dalam suatu wilayah dapat didefinisikan sebagai kemampuan wilayah tersebut untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang menarik.¹¹ Hal ini tergantung pada berbagai faktor, termasuk sumber daya alam dan manusia. Sumber daya alam, seperti mineral, air, lahan subur, hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya yang dapat menjadi daya tarik wisata dengan alasan hal tersebut unik, berlimpah atau memiliki keindahan alami yang menarik. Dengan demikian, potensi wisata adalah kombinasi dari faktor-faktor alam dan manusia yang membuat suatu wilayah memiliki daya tarik sebagai destinasi wisata.

⁹ Armin Subhani, "Potensi Objek Wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur" (Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2010).

⁹ Mohammad Yusuf Dalimunthe, "Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Simalungun," *TEHBMJ (Tourism Economics Hospitality and Business Management Journal)* 3, no. 1 (26 Juni 2023): 80–86, <https://doi.org/10.36983/tehbmj.v3i1.460>.

¹¹ Sri, Rahayu, "Analisis potensi wisata kuliner dalam mendukung perekonomian UMKM pesisir saliper ate di Kabupaten Sumbawa," 2022, <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jrktl>.

2. Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan yang didefinisikan oleh *The World Tourism Organization* (UNWTO) adalah pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sekarang dan yang akan datang, menjawab kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan dan masyarakat lokal atau tuan rumah.¹² Kepentingan pariwisata dalam pembangunan berkelanjutan adalah logis mengingat bahwa pariwisata merupakan suatu industri yang menjual lingkungan, baik fisik dan manusia sebagai totalitas produk.¹³

Peraturan Menteri Nomor 14 Tahun 2016 menjelaskan tentang Pedoman Destinasi Wisata Berkelanjutan. Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan bertujuan untuk memberikan acuan yang komprehensif mengenai pengelolaan destinasi pariwisata secara berkelanjutan, sehingga terwujudnya pengelolaan, perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan, kawasan sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan.

Konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman, yaitu sebagai berikut.

- a. Keberlanjutan ekonomi, yang diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu.
- b. Keberlanjutan lingkungan, dimana harus mampu memelihara sumber daya yang stabil, menghindari eksploitasi sumber daya alam dan fungsi penyerapan lingkungan, juga menyangkut pemeliharaan

¹² Yohanes, Sulistyadi, Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan. (Anugrah Utama Raharja, 2019).

I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*, revisi (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016).

keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya.

- c. Keberlanjutan sosial, keberlanjutan secara sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, penyediaan layanan sosial termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik.¹⁴

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjamin keberlanjutan pariwisata yaitu :

- a. Wisatawan memiliki kemauan untuk mengonsumsi produk jasa dan jasa wisata secara selektif, dalam arti bahwa produk tersebut tidak diperoleh dengan mengeksploitasi secara eksekif sumber daya pariwisata setempat.
- b. Produk wisata didorong ke produk berbasis lingkungan (*green product*).
- c. Kegiatan wisata diarahkan untuk melestarikan lingkungan dan peka terhadap budaya lokal.
- d. Masyarakat harus dilibatkan dalam perencanaan, implementasi dan monitoring pengembangan pariwisata.
- e. Masyarakat juga harus memperoleh keuntungan secara adil dari kegiatan pariwisata.

¹⁴ Made Dian Putri Agustina, Optimalisasi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, 2021, www.penerbitwidina.com, h.20.

1. Posisi tawar masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya pariwisata semakin meningkat.¹⁵

Dalam konteks ini, penting untuk melindungi sumber daya alam dan ekosistem, sambil juga memastikan bahwa pendapatan dan peluang yang dihasilkan dari pariwisata memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi komunitas yang terlibat dalam industri pariwisata. Dengan demikian, pariwisata berkelanjutan mendorong keberlanjutan ekologis, ekonomi, dan sosial secara bersamaan.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Analisis Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata Di Kota Parepare”, Judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasannya dalam hasil penelitian ini lebih spesifik. Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembahasan makna yang terkait dengan judul tersebut yang memiliki pemahaman terhadap isi pembahasan agar terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, di bawah ini akan diuraikan tentang pembahasan makna dari judul tersebut

1. Analisis

Analisis merupakan sebuah proses mempelajari dan memahami suatu peristiwa seperti tindakan, tulisan, dan sebagainya untuk memperoleh fakta yang akurat. Analisis juga dapat berupa penguraian dari suatu sistem informasi yang lengkap kemudian di kelompokkan kedalam bagian-bagian komponennya dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menilai permasalahan, kesempatan, hambatan

¹⁵ Made Dian Putri Agustina, Optimalisasi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, 2021, www.penerbitwidina.com,h.24.

yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.¹⁶ Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.¹⁷

Jadi, analisis adalah aktivitas menguasai, membedakan, memilah sesuatu dengan cara berpikir untuk merinci sesuatu bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan antara satu sama lain. Singkatnya, analisis ialah proses untuk menemukan informasi baru tentang sesuatu yang sedang diteliti dengan mengumpulkan informasi yang akurat perihal subjek tersebut.

2. Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan sekelompok orang atau individu dalam waktu tertentu yang dilaksanakan dengan berkunjung dari suatu tempat ke tempat yang lain, tujuannya agar memiliki aktivitas yang dapat menghilangkan keresahan dari kegiatan lainnya.

Pariwisata berkelanjutan adalah strategi pembangunan yang menitikberatkan pada pemeliharaan ekosistem alam, sekaligus menjaga aspek perekonomian yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang adil serta etis kepada masyarakat yang terlibat.¹⁸

3. Destinasi

¹⁶ Gilang. Suryo Pratomo, “Analisis Sustainable Tourism Pada Destinasi Wisata Bukit Rhema” (2023).

¹⁷ Nana. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*, 2010., h.27.

¹⁸ Prasetyo dan Nararais, “Urgensi Destinasi Wisata Edukasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia.”

Suatu destinasi pariwisata harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas produk dan layanan pariwisata serta kemudahan pergerakan wisatawan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pembangunan daya tarik wisata atau atraksi yang dapat menarik wisatawan, termasuk pembangunan prasarana dan penyediaan fasilitas umum, serta pembangunan destinasi wisata lainnya.¹⁹

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ke tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Di sisi lain, destinasi wisata merupakan pusat daya tarik yang dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung.²⁰

Destinasi wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah negara, dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Demikian, destinasi wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan untuk menarik wisatawan.

Destinasi wisata merupakan potensi yang menjadi alasan wisatawan berkunjung kesuatu daerah, dalam pengembangan objek wisata dapat pula diartikan sebagai suatu usaha untuk membuat jadi lebih baik atau segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sehingga

¹⁹ Sri Wahyuni, "Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumberdaya (supply) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah Istimewa Yogyakarta," t.t.

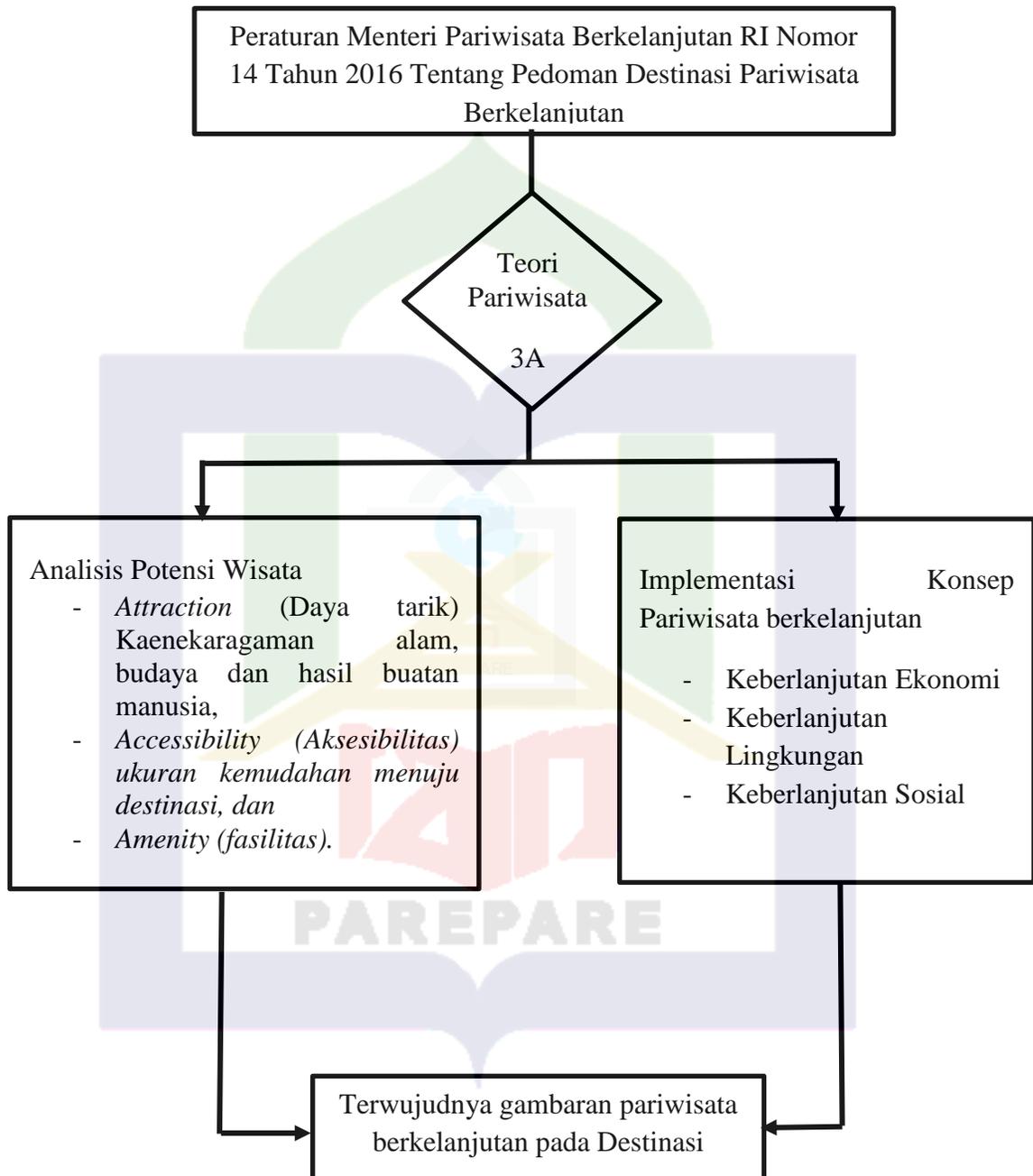
²⁰ Ni Ketut Riani, "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2," *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2021.

merasa puas dan senang sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung.²¹



²¹ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019).

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

Skripsi ini menggunakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) IAIN Parepare sebagai rujukan metode penelitian, serta buku-buku metodologi lainnya. Buku tersebut mencakup berbagai aspek metodologi penelitian, termasuk jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data²².

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Analisis Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata Di Kota Parepare ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif.²³ Sebab jika ditelusuri, penelitian kualitatif ini merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data data yang nantinya akan dirangkun dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh analisis data kualitatif terletak pada penulisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti

²² Saepuddin et al. eds., "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Makalah dan Skripsi; Edisi Revisi), h.30.

²³ Emzir, Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.23.

dan responden. Ketiga, metode ini lebih fleksibel dalam hal penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi.²⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data. Sehingga, dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di destinasi wisata Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia. Beberapa informasi dikumpulkan berdasarkan topik penelitian sesuai judul. Penulis memilih lokasi ini dengan alasan karena permasalahan yang diteliti ada pada lokasi ini. Setelah penulis melakukan observasi pada beberapa destinasi wisata di Kota Parepare, penulis menemukan beberapa potensi dan relavan yang membutuhkan kajian Sustainable Tourism ialah Kebun Raya Jompie, Museum BJ. Habibie, Tonrangeng River Side, dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN.

²⁴Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi), revisi (Parepare: STAIN PAREPARE, 2013).



Gambar 3.1 Kebun Raya Jompie



Gambar 3.2 Museum BJ. Habibie



Gambar 3.3 KSL Stasiun Bumi BRIN



Gambar 3.4 Tonrangeng River Side

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti di dalam penyusunan penelitian, berdurasi sekurang-kurangnya menggunakan waktu 3 bulan yang dilakukan Januari-Maret. Pertimbangan waktu tersebut bahwa perlunya menganalisis beberapa objek wisata yang ada di Kota Parepare, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian ini. Fokus penelitian penulis yaitu, menganalisis potensi wisata dan implementasi konsep pariwisata berkelanjutan pada destinasi wisata di Kota Parepare untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya tarik dan dampak positif pariwisata ramah lingkungan di Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data-data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.²⁵

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya melalui wawancara, survei, dan sebagainya disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Adapun pihak yang akan diwawancarai penulis untuk mengetahui potensi

²⁵ Tarsiana, Andra, Metode penelitian (Anak Hebat Indonesia, 2018),h.74.

wisatadan implementasi pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare ialah penulis melakukan serangkaian langkah, termasuk observasi langsung terhadap wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di Kota Parepare. Kemudian, wawancara dengan pihak lembaga pemerintah dibidang pariwisata, pendidikan dan kebudayaan, pengelola destinasi, dan pengunjung.

Adapun kriteria infroman penelitian yang penulis anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini dengan ciri-ciri sebagai berikut:²⁶

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

²⁶ Suryo Pratomo, “Analisis Sustainable Tourism Pada Destinasi Wisata Bukit Rhema.”

No.	Nama informan	Keterangan
1.	Tika Rostianty, S.E.,M.M	Informan 1
2.	H.Makmur, S.Pd., M.M	Informan 2
3.	Muh.Rais	Informan 3
4.	Niniek Harysani, S.E	Informan 4
5.	Nur Aisyah , S.P.d., AUD	Informan 5
6.	Maghfirah ,S.Pd	Informan 6
7.	Sultan, S,P.d	Informan 7
8.	Andi Dinda	Informan 8
9.	Sri Nurjayanti	Informan 9

Gambar 3.5 Daftar Informan Penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainnya.

Data sekunder yang dilakukan penulis dalam hal ini mencakup informasi yang ditemukan dalam literatur terkait pariwisata berkelanjutan, dan destinasi

wisata pendidikan di berbagai lokasi serta studi-studi sebelumnya tentang pariwisata berkelanjutan dalam pengembangan destinasi pariwisata.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan proposal ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongkret yang sehubungan dengan penelitian ini.

1. Pengamatan (observasi)

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan.²⁷ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung objek wisata yang ada di Kota Parepare, sebagai objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui pariwisata berkelanjutan pada destinasi wisata di Kota Parepare.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab.²⁸ Wawancara dilakukan dengan kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi.

²⁷ Ni'matuzahroh, Prasetyaningrum Susanti, *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi*, vol. 1 (UMM Press, 2018), h.13.

²⁸ Fadhallah R. A., *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁹ Teknik Pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengundang keterangan dan penjelasan serta pemikiran terkait fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu uji kepercayaan atau (*credibility*).³⁰

Uji kepercayaan atau uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan orang-orang yang diwawancarai. Dengan melakukan ini, hubungan antara peneliti dan orang-orang yang diwawancarai semakin terbentuk,

30 Nilamsari N, "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif," WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 2014.

³⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.324.

semakin akrab dan semakin mempercayai satu sama lain, sehingga penelitian dapat menjadi lebih wajar.

2. Dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diperoleh secara sistematis dan akurat.
3. Triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
4. Hasil diskusi dengan teman dan *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Kemudian adalah uji kepastian (*confirmability*) data. Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Peneliti akan melakukan tinjauan literatur, wawancara, dan observasi lapangan untuk menguji validitas judul penelitian analisis pariwisata berkelanjutan terhadap destinasi wisata di Kota Parepare. Setelah itu, survei akan dilakukan terhadap wisatawan dan masyarakat setempat untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi mereka tentang Pariwisata ramah lingkungan yang ada di Kota Parepare. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kota Parepare.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses pencitraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul, dengan maksud agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.³¹ Adapun beberapa tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut ;

1. Reduksi Data

Mereduksikan data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, lalu membuang yang tidak perlu.³² Analisis yang dikenal sebagai reduksi data untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data sehingga hasil akhir dapat digambarkan dan di validasi. Proses pemisahan data yang ditunjukkan dalam catatan lapangan tertulis. Data yang sudah terkumpul tetapi belum terorganisasi secara statistik disebut mentah.³³ Adapun data “mentah” yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diolah peneliti. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Setelah proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis. Kegiatan ini bertujuan untuk

³¹ Sudarman Damin, *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

³² Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h.122.

³³ Murray R. Spiegel dan Larry J. Stephens, *Statistik*, ketiga (Gelora Aksara Pratama, 2004), h.30.

membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti.

Proses reduksi data juga akan dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat melakukan aktivitas wawancara secara terstruktur kepada informan. Hasil wawancara kemudian dipilih, disatukan, lalu memisahkan atau membuang informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memilah data yang konkret dan data yang tidak penting sehingga akan disingkirkan data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti yakni Analisis Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata di Kota Parepare.

2. Penyajian Data

Peneliti memahami dan menentukan arti data yang disajikan. Komparasi dan pengelompokan adalah metode yang digunakan pada kegiatan ini titik setelah data disajikan, kesimpulan sementara akan dibuat titik kesimpulan sementara tersebut akan terus berkembang seiring dengan pengumpulan data baru dan pemahaman lebih lanjut tentang sumber data lainnya, sehingga suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya akan dibuat.

Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian penelitian memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data pada kegiatan ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna yang data yang dikumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³⁴

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data inilah sebuah proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

³⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Literasi Media Publishing, 2015),h.122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi praktik berkelanjutan di destinasi tertentu. Berdasarkan pedoman destinasi pariwisata diketahui bahwa pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memiliki tujuan jangka panjang. Hal tersebut ditandai dengan memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini hingga masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata massal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya.

A. Hasil Penelitian

1. Potensi Destinasi Wisata Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan

Sebagai langkah awal pengembangan pariwisata berkelanjutan, mengidentifikasi dan mengembangkan daya tarik tentunya dapat memikat wisatawan. Hal ini mencakup destinasi tujuan yang memiliki daya tarik yang memiliki keindahan atau keunikan yang dapat membedakan destinasi tersebut dengan daerah lain. Faktor selanjutnya adalah aksesibilitas yang memudahkan wisatawan dan fasilitas pendukung kebutuhan wisatawan di destinasi yang dikunjungi.

Potensi destinasi yang dimiliki Kota Parepare cukup beragam, sehingga menjadi nilai menarik bagi wisatawan. Hal ini didasari destinasi lokal Kota Parepare dapat meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program edukasi

pengunjung, dan beberapa destinasi yang telah menerapkan praktik berkelanjutan. Sejalan dengan wawancara penulis dengan informan 1:

“Untuk melihat potensi wisata pada destinasi wisata selain daripada komponen *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* yang perlu ditinjau destinasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Terdapat hal penting untuk pariwisata berkelanjutan yakni memperkuat daya tarik destinasi. Selain itu fokus utama pariwisata berkelanjutan jatuh pada pemeliharaan lingkungan dengan praktik ramah lingkungan dalam pengembangan infrastruktur”.³⁵

Jadi, elemen penting terhadap penunjang pariwisata berkelanjutan di destinasi selain atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas sangat penting untuk memperhatikan pemeliharaan lingkungan dan praktik ramah lingkungan yang baik untuk mendukung pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare.

a. Potensi Wisata Kebun Raya Jompie

Keberadaan Kebun Raya Jompie sebagai hutan kota terbesar kedua selain Kebun Raya Bogor yang berda di Indonesia merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Kota Parepare. Hal ini memberikan kesempatan bagi Kota Parepare untuk menonjolkan kekayaan alamnya dengan daya tarik pusat koleksi dan konservasi tumbuhan kawasan pesisir serta keanekaragaman tumbuhan obat dan tumbuhan adat. Selain menjaga kelestarian tumbuhan, Kebun raya berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH), yang dapat menguntungkan keberlangsungan fungsi ekologis, fungsi sosial masyarakat perkotaan dan juga sebagai sumber oksigen. Sejalan dengan realitas tersebut

³⁵ Informan 1, ASN Dinas Pariwisata Kota Parepare. Wawancara tanggal 31 Januari 2024

informasi terkait pengelolaan Kebun Raya Jompie disampaikan oleh informan 3 selaku pengelola kawasan Jompie:

“Potensi wisata destinasi wisata dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Kebun Raya Jompie telah terealisasi dengan keberadaan Kebun Raya Jompie sendiri didampingi dengan berbagai kegiatan lingkungan yang dikemas kedalam program kunjungan ilmiah, serta tersedianya fasilitas ramah lingkungan seperti tempat sampah organik dan non-organik serta papan informasi edukatif yang kami upayakan bagi wisatawan”.³⁶

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Pak Rais selaku pengelola kebun raya jompie terkait potensi wisata berkelanjutan rupanya menjadi aspek utama terhadap pengelolaan destinasi ini dimana pada destinasi Kebun Raya Jompie memiliki serangkaian kegiatan ramah lingkungan ditandai dengan program kunjungan ilmiah dan fasilitas destinasi yang mendukung hal tersebut.

Respon pengunjung terhadap Kebun Raya Jompie juga menjadi indikator utama yang dapat berpengaruh langsung untuk menjadikan destinasi ini sebagai destinasi yang berkelanjutan dan menarik wisatawan. Sejalan dengan informasi melalui wawancara penulis dengan pengunjung Kebun Raya Jompie informan 5:

“Selain sebagai aset destinasi wisata alam Kota Parepare, bagi kami Kebun Raya sangat cocok untuk menjadi ruang pembelajaran efektif bagi kami. Kegiatan pembelajaran outdoor yang kami laksanakan di Kebun Raya Jompie sangat membantu kami dalam kurikulum era Merdeka Belajar. kurikulum yang menantang kami untuk memilih lokasi yang cocok dengan pembelajaran di setiap tema.

³⁶ Informan 3, Pengelola Kebun Raya Jompie Kota Parepare. Wawancara tanggal 23 Januari 2024

Tujuan kami melakukan outing class di Kebun Raya Jompie dikarenakan tema pembelajaran saat ini yaitu “Aku Sayang Bumi” kami mengajarkan anak-anak untuk mengeksplorasi alam, mencintai dan menghargai lingkungan mereka. Semua siswa kami secara aktif mengikuti kegiatan pemilahan sampah, yang terdiri dari permainan mengikuti jejak sampah organik dan anorganik.”³⁷

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen destinasi terhadap pelestarian lingkungan dan edukasi masyarakat. Sehingga, Kebun Raya Jompie tidak hanya menawarkan keindahan alamnya, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pendidikan lingkungan, mengajarkan pengunjung dan penduduk lokal tentang pentingnya melakukan hal-hal yang ramah lingkungan untuk mencapai keberlanjutan di masa yang akan datang.



Gambar 4.1 Pamflet Kebun Raya Jompie
Kampanye promosi melalui sosial media Instagram @keburn_rayajompie

³⁷ Informan 5, Pengunjung Kebun Raya Jompie Kota Parepare. Wawancara tanggal 25 Januari 2024

b. Potensi Wisata Museum BJ. Habibie

Museum yang dibangun oleh Pemerintah Kota Parepare pada 2020 bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Kota Parepare. Tempat dimana anda dapat belajar lebih banyak tentang sosok mantan Presiden ketiga Republik Indonesia dan sebagai tokoh ikonik Kota Parepare. Berdasarkan wawancara penulis dengan Informan 4 selaku Kabid Kebudayaan terkait potensi wisata Museum BJ.Habibie:

“Potensi wisata museum sangat menarik mengingat Museum BJ.Habibie merupakan museum khusus berbicara tentang bapak Bj Habibie. Museum ini didirikan sebagai penghormatan kepada Presiden Ketiga Indonesia, yang merupakan ikon kebanggaan Kota Parepare. Meskipun museum ini di desain dengan struktur bangunan yang modern akan tetapi tetap ada nilai budaya yang kita kaitkan dimuseum ini, yaitu penggunaan Bahasa bugis dengan aksara Lontara pada label atau keterangan pada barang barang koleksi museum Bj Habibie. Dengan menggunakan kemajuan teknologi kami menghadirkan system barcode pada label koleksi museum dengan 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, inggris dan Bahasa Bugis.”³⁸

Relefansi antara pendidikan dengan pariwisata terkhusus untuk pelestarian budaya dapat ditinjaua melalui pembelajaran bahasa daerah. Bahasa daerah memiliki pengaruh dalam menciptakan sebuah sarana edukasi pendidikan. Inovasi destinasi Museum BJ.Habibie yang memadukan antara pendidikan dan kebudayaan dimana pada label koleksi museum terdiri dengan 3 bahasa tersebut.

³⁸ Informan 4, Kabid Kebudayaan Kota Parepare. Wawancara tanggal 30 Januari 2024.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan 6 selaku pengunjung Museum BJ.Habibie melalui wawancara dengan penulis:

“Keberadaan museum tidak hanya membantu pariwisata namun juga bagi kami pendidik. Dikarenakan kami diharuskan menunjang pembelajaran kelas kami dengan mengunjungi tempat yang membahas tokoh nasional sesuai tema pembelajaran kelas kami dan juga tempat yang strategis yang dapat kami kunjungi ialah Museum BJ.Habibie ini”³⁹.

Kesimpulan dari dua hasil wawancara diatas bahwa terdapat potensi yang dapat dikembangkan dalam wisata yang berfokus pada aspek budaya sementara juga memenuhi kebutuhan pengunjung dalam hal pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat potensi untuk menggabungkan budaya lokal kedalam program edukasi, sehingga dapat menciptakan kegiatan wisata yang menarik dan edukatif serta menjadi nilai tambah bagi Museum BJ.Habibie secara berkelanjutan.

Letak strategis sehingga Museum BJ.Habibie dekat dengan Pelabuhan Kota Parepare memudahkan akses oleh seluruh jenis kendaraan pengunjung dan memiliki potensi memperluas cakupan wisatawan untuk datang berkunjung. Sejalan dengan hal tersebut wawancara penulis dengan informan 7:

“Museum ini memiliki lokasi strategis dekat dari Pelabuhan, dekata juga dari sekolah kami. Karena hal itu kemungkinan museum dapat menjadi lokasi yang mudah dikunjungi turis. Adapun tujuan saya dan siswa saya berkunjung selain mengisi jam kosong disekolah, saya berinisiatif untuk membawa mereka untuk menambah

³⁹ Informan 6, Pengunjung Museum BJ.Habibie. Wawancara tanggal 29 Februari 2024

wawasan pengetahuan sebagai bahan motivasi mereka untuk giat belajar karena Museum ini menampung Sejarah tokoh yang sangat ikonik di Kota Parepare maupun Indonesia yakni BJ.Habibie”⁴⁰.

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa museum memiliki aksesibilitas yang mudah untuk pengunjung dan siswa karena selain lokasi yang strategis, museum dapat menjadi sarana pendidikan bagi siswa baik untuk jadi bahan motivasi belajar hingga bagi mereka yang melaksanakan *outing class*.



Gambar 4.2 Dokumentasi pengunjung Museum BJ.Habibie

c. Potensi Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi

Layanan Kunjungan Edukasi di Kawasan Stasiun Bumi Penginderaan Jauh BRIN tahun 2023 sukses mencapai targetnya. Tujuan layanan ini telah memberikan pemahaman mendalam tentang teknologi penginderaan jauh, dan hal ini sangat diapresiasi oleh para pengunjung. Sehingga potensi yang

⁴⁰ Informan 7, Pengunjung Museum BJ.Habibie. Wawancara Tanggal 1 Februari 2024

terdapat padaa kawasan ini dalam mendukung konsep berkelanjutan dilihat dari integrasi pendidikan dan teknologi yang memberikan manfaat sosial, dan lingkungan pada layanan program edukasi tersebut. Sejalan dengan wawancara penulis dengan pengunjung Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN yakni Informan 8:

“Sebagai mahasiswa program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) tujuan saya melakukan kegiatan kunjungan ilmiah pada KSL Staasiun Bumi BRIN ialah untuk membantu kami mahasiswa mendapatkan pemahaman dan wawasan lain baik tentang teknologi penginderaan jauh yang dapat dijelaskan langsung oleh orang yang bertanggung jawab pada biang tersebut.”⁴¹

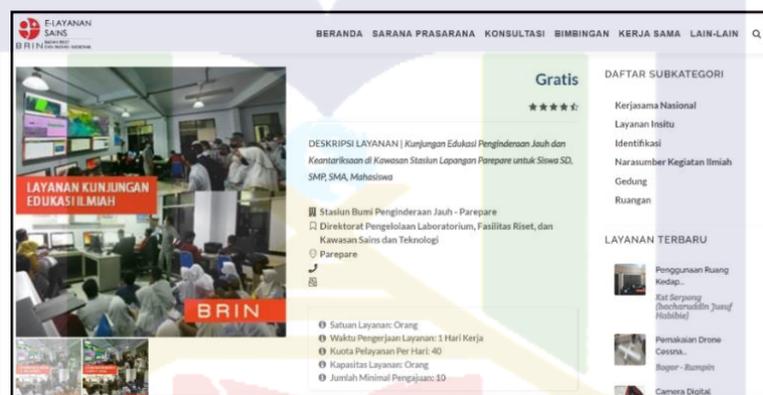


Gambar 4.3 Industrial visit pengunjung Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN

Program kunjungan ini yang menjadi daya tarik utama bagi pelajar-mahasiswa yang melakukan *outing class* dengan materi terkait keantariksaan. Pembahasannya merangkum berbagai topik tentang

⁴¹ Informan 8, Pengunjung Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN. Wawancara tanggal 18 Januari 2024

pemanfaatan teknologi penginderaan jauh dan pengaplikasiannya dalam berbagai bidang ilmu. Kegiatan yang terdiri *indoor* dan *outdoor* membuat pembelajaran interaktif dan menarik. Adapun administrasi untuk pengunjung dilakukan dan dilengkapi pada layanan elektronik atau e-Layanan Sains BRIN di <https://elsa.brin.go.id/>, yang menawarkan fitur layanan kerjasama sesuai kebutuhan para *stake holder* tanpa memungut biaya apapun sehingga memudahkan pengunjung terkhusus pelajar dan mahasiswa.



Gambar 4.4 Website E-layanan (ELSA) BRIN
(Akses Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN)

Pemenuhan kebutuhan pengunjung dalam hal ini sejalan dengan konsep sosial berkelanjutan yaitu pendidikan. Kebutuhan pelajar dan mahasiswa yang memiliki sudut pandang berbeda serta cara memahami pembelajaran yang berbeda mengharuskan mereka memiliki alternatif belajar diluar ruang kelas. Sehingga Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN ini merupakan salah satu alternatif bagi pengunjung pelajar dan mahasiswa yang membutuhkannya.

d. Potensi wisata Tonrangeng River Side

Ikon wisata tepi sungai ini merupakan penyangga lahirnya Rumah Sakit berkonsep *Medical Tourism* yaitu Rumah Sakit dr. Hasri Ainun Habibie. Pengunjung yang datang ke Tonrangeng tidak perlu risau mengenai rute menuju lokasi. Wisatawan dapat datang baik menggunakan kendaraan pribadi sepeda motor ataupun mobil. Akses jalan mudah serta banyak petunjuk jalan yang memudahkan wisatawan selama perjalanan. Fasilitas yang terdapat pada Tonrangeng River Side yaitu pemandangan *salo karajae*, taman, gazebo, stand kuliner, tempat sampah.

2. Implementasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan di Destinasi Wisata Kota Parepare

a. Keberlanjutan Ekonomi

Implementasi keberlanjutan ekonomi pada destinasi wisata di Kota Parepare ialah dengan retribusi pada masing-masing destinasi. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan wawancara penulis dengan Informan 1:

“Melalui event tahunan pesisir pantai yakni salo karajae yang kami laksanakan di Tonrangeng River Side kami memiliki tujuan untuk membangkitkan UMKM dan ekonomi kreatif daerah melalui event pariwisata”.⁴²



Gambar 4.5 Pamflet event salokarajae fest 2023

⁴² Informan 1, wawancara, ASN Dinas Pariwisata, Pada Tanggal 31 Januari 2024

Pendapat lain terkait keberlanjutan ekonomi disampaikan melalui informasi yang berasal dari wawancara penulis dengan informan 3:

“Kami memiliki tarif retribusi untuk tiket masuk untuk pengunjung”.⁴³



Gambar 4.6 Tarif retribusi

Berdasarkan dua hasil wawancara diatas bahwa penerapan retribusi pada masing-masing destinasi wisata dan kegiatan event wisata memberikan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi pemerintah setempat sekaligus sebagai media promosi UMKN Kota Parepare.

⁴³ Rais, Pengelola Kebun Raya Jompie, Pada Tanggal 23 Januari 2024

b. Keberlanjutan Lingkungan

Implementasi keberlanjutan lingkungan pada destinasi wisata di Kota Parepare ditinjau dari penerapan kebersihan lingkungan destinasi, penyediaan fasilitas ramah lingkungan dan informasi dengan kegiatan edukasi ilmiah. Berdasarkan wawancara penulis dengan informan 3:

“Kami melakukan serangkaian *tour* kecil sambil menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan kepada pengunjung serta memberikan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan seperti pada kegiatan memperingati Hari Bumi yaitu menanam 2.500 bibit pohon di Kebun Raya Jompie yang diikuti seluruh stakeholder yakni Forkopimda, jajaran pejabat Pemkot Parepare, dan para stakeholder lingkungan hidup dengan tujuan program ini dilakukan untuk selalu menjaga lingkungan dari polusi udara yang tidak terkontrol”.⁴⁴



Gambar 4.7 Dokumentasi tanaman pohon

⁴⁴ Informan 3, Pengelola Kebun Raya Jompie, Pada Tanggal 23 Januari 2024

Informasi selanjutnya berdasarkan wawancara penulis dengan Informan 9 destinasi wisata Kota Parepare:

“Tujuan saya bersama rombongan siswa saya berkunjung selain daripada kami ingin melakukan kegiatan *outing class*, kami merasa Kota Parepare memiliki destinasi wisata yang menarik dan jarak akses antar destinasi sangat efisien bagi kami yang berkeliling Kota Parepare dalam waktu terbatas. Destinasi yang kami kunjungi berada dengan keadaan baik sehingga kami terkesan atas beberapa destinasi yang mulai menerapkan konsep ramah lingkungan, dengan cara pengelola merawat destinasi dengan memperhatikan kebersihan lingkungan, dan fasilitas destinasi yang memadai unsur keberlanjutan seperti pemakaian lampu dengan energi terbarukan yang berada di Tonrangeng River Side”.⁴⁵

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kota Parepare memiliki tempat wisata yang menarik disamping menunjang kegiatan *outing class*, destinasi wisata Kota Parepare menunjukkan komitmen pengelola terhadap keberlanjutan. Kesan pengunjung yang dipaparkan melalui wawancara menunjukkan upaya pengelola destinasi dalam merawat lingkungan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dapat menjadi contoh atau *role model* bagi destinasi wisata lainnya dalam menerapkan praktik ramah lingkungan. Oleh karena itu, pengunjung tidak hanya mendapatkan pengalaman dan wawasan tetapi juga menjadi terinspirasi untuk mendukung pariwisata berkelanjutan.

⁴⁵ Informan 9, Pengunjung, Pada Tanggal 19 Februari 2024



Gambar 4.8 Penggunaan energi terbarukan
(Fasilitas Destinasi)



Gambar 4.9 Fasilitas terkait kebersihan lingkungan
(Tempat sampah organik dan non-organik, Papan Informasi kebersihan lingkungan)

c. Keberlanjutan sosial

Implementasi konsep keberlanjutan sosial di destinasi wisata di Kota Parepare ditinjau berdasarkan kerjasama antar lembaga pemerintah terkait pariwisata berkelanjutan pada aspek keberlanjutan sosial di Kota Parepare yaitu melalui program pendidikan di destinasi wisata Kota Parepare. Sesuai dengan wawancara penulis dengan Informan 2:

“Bentuk kerjasama terkait perencanaan pariwisata berkelanjutan, kami sebagai perangkat daerah yang bertanggungjawab terhadap isu-isu pendidikan di Kota Parepare telah melakukan berbagai program demi menjawab tuntutan pemenuhan kualitas pendidikan, diantaranya dengan program wisata pendidikan, “Belajar di Kebun Raya Jompie”. Kegiatan ini sudah berlangsung 2 tahun terakhir dengan melibatkan satuan pendidikan di Kota Parepare”.⁴⁶



Gambar 4.10 Kegiatan manajemen sampah di Kebun Raya Jompie

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa disamping fungsi utama destinasi wisata menawarkan daya tarik keindahan untuk sekedar berlibur,

⁴⁶ Informan 2, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare, Pada Tanggal 1 Februari 2024

destinasi wisata masa kini memiliki multiperan yang dapat dijadikan sebagai sumber wawasan atau sarana pendidikan bagi siswa dan mahasiswa. Dengan demikian kerja sama yang terjalin mencerminkan komitmen bersama untuk memajukan sektor pariwisata secara berkelanjutan dengan memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial di Kota Parepare.

Berdasarkan kumpulan informasi diatas dapat diketahui bahwa pada destinasi wisata di Kota Parepare khususnya Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie, Tonrangeng River Side dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN telah melaksanakan dan menerapkan aspek keberlanjutan dari segi ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya di lokasi tersebut. Meskipun penerapan pada masing-masing lokasi belum maksimal dikarenakan adanya pengunjung yang memiliki minim kesadaran terkait menjaga lingkungan, belum terpenuhinya beberapa fasilitas yang ramah lingkungan pada destinasi. Akan tetapi hal-hal yang telah diimplementasikan diharapkan dapat menjadi acuan pembaruan atau evaluasi bagi masing-masing destinasi dalam meningkatkan aspek keberlanjutan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Potensi Destinasi Wisata di Kota Parepare Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan

Potensi destinasi wisata dalam mendukung pariwisata berkelanjutan diidentifikasi melalui komponen penunjang wisata yang ditinjau dari⁴⁷, *Attraction* atau atraksi adalah sesuatu yang menjadi daya tarik wisata dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata, *accessibility* ialah hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Disini akses diidentikkan dengan transferabilitas yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah lain, dan *amenity* atau fasilitas merupakan serangkaian sarana prasarana pada destinasi wisata yang memadai kebutuhan pengunjung.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan realitas yang didapatkan penulis sejalan dengan hal tersebut dimana destinasi yang teliti memenuhi komponen penunjang tersebut. Potensi destinasi Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie, dan Tonrangeng River Side dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN dalam mendukung pariwisata berkelanjutan memiliki *attraction* atau atraksi yakni daya tarik pada masing-masing destinasi, terdapat kemudahan akses dan retribusi yang terjangkau, hingga fasilitas yang dapat digunakan pengunjung untuk memudahkan mereka selama berada di destinasi:

- a. **Attraction:** UU.No. 10 Tahun 2009 disebutkan “daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang

⁴⁷ Victor T. C., *Marketing in Travel and Tourism 2nd Edition*, hal.25

menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Jadi *attraction* atau daya tarik disimpulkan sebagai sesuatu yang menjadi daya tarik tempat atau destinasi yang mempengaruhi alasan wisatawan berkunjung.

- 1) Kebun Raya Jompie, Kebun Raya memiliki daya tarik keindahan alam dan juga merupakan Kebun Raya terbesar kedua di Indonesia setelah Kebun Raya Bogor. Dalam konteks ini, Kebun raya memiliki daya tarik berupa kekayaan alam yang relevan terhadap komponen *attraction* atau daya tarik dalam UU No.10 Tahun 2009.
- 2) Museum BJ.Habibie, Museum memiliki daya tarik berupa sejarah tokoh BJ.Habibie yang merupakan profesor sekaligus ilmuwan dalam teknologi aviasi internasional dan satu-satunya presiden Indonesia hingga saat ini yang berlatarbelakang teknokrat. Museum yang merupakan rumah masa kecil beliau dijadikan sebagai tempat penyimpanan koleksi penghargaan, pakaian, dan karya nya untuk dipamerkan. Dalam konteks ini, museum merupakan daya tarik wisata yang memiliki nilai dari hasil buatan manusia yang relevan terhadap komponen *attraction* atau daya tarik dalam UU No.10 Tahun 2009.
- 3) Tonrangeng River Side, Tonrnageng River Side merupakan jembatan penghubung antar RS Ainun-Habibie yang dikenal sebagai ikon tepi Sungai *salo karaje*. Dalam konteks ini, *attraction* atau daya tarik yang dimaksud dalam UU No.10 Tahun 2009 relevan karena daya tarik ini memiliki keindahan yang berupa hasil buatan manusia yang dikolaborasikan bersama kekaayan alam. Sehingga, menjadi tempat favorit muda-mudi untuk menikmati matahari terbenam dan kulineran.
- 4) Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN, Lembaga pemerinrah BRIN di bidang penginderaan jauh ini menyediakan program layanan kunjungan edukasi sebagai day tarik untuk pembelajaran siswa-mahasiswa yang ingin melakukan *outing class*. Relevansi antara bunyi UU No.10 Tahun 2009 pada lembaga ini ialah tempat ini secara khusus

memiliki keindahan alam yang bersih serta terawat. Akan tetapi yang perlu diketahui selain daripada komponen tersebut tempat ini merupakan tempat penelitian yang hanya dapat dikunjungi untuk hal terkait program layanan kunjungan edukasi untuk pelajar dan mahasiswa.

b. Accessibility atau aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi yang dapat dijangkau wisatawan dengan transportasi dari tempat asal menuju suatu destinasi atau suatu tempat. Berdasarkan tinjauan hasil penelitian lapangan aksesibilitas pada Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie, Tonrangeng River Side dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN memiliki lokasi strategis sehingga memudahkan pengunjung untuk akses ke destinasi tersebut menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Sehingga berdasarkan Susantono⁴⁸ dalam konteks aksesibilitas relevan karena aksesibilitas yang ada pada destinasi di Kota Parepare mudah untuk dijangkau oleh pengunjung.

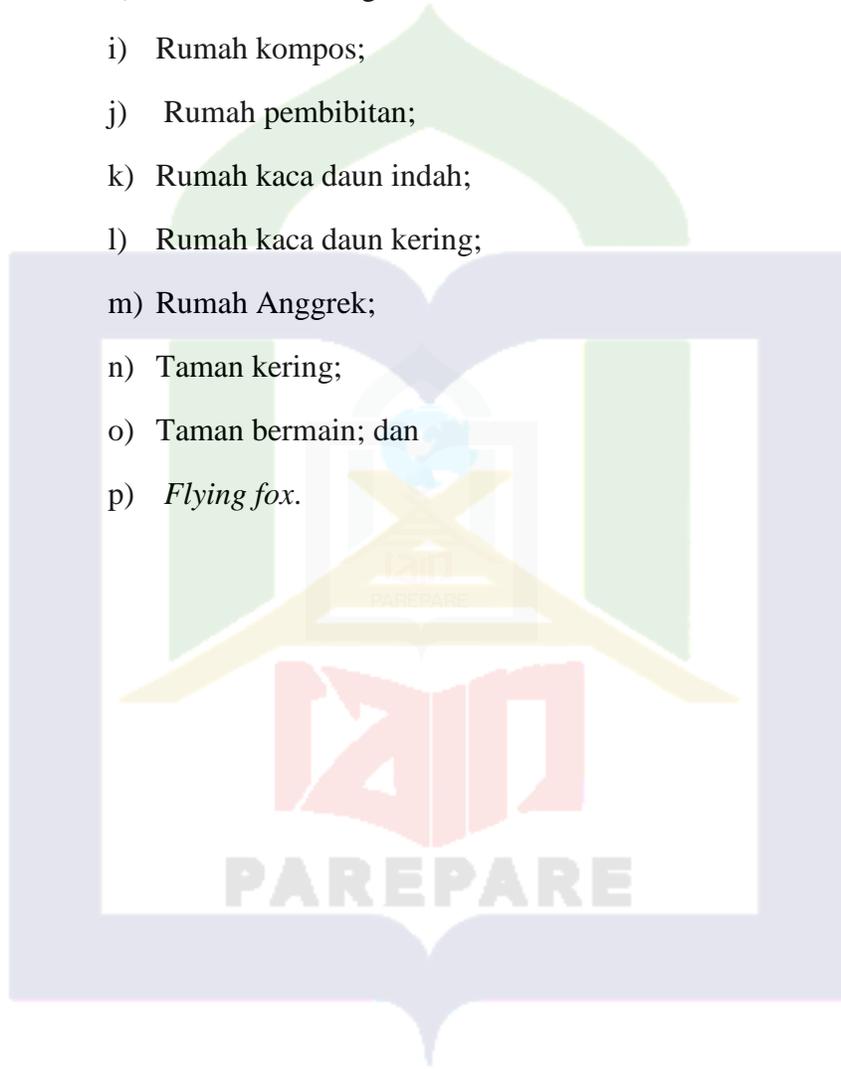
c. Amenity atau fasilitas merupakan komponen yang wajib hadir setelah *Attraction* dikarenakan dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan, fasilitas yang baik agar dapat dimanfaatkan para wisatawan selama berada pada sebuah destinasi.

1) Fasilitas yang terdapat di Kebun Raya Jompie antara lain:

- a) Tempat parkir;
- b) Toilet;
- c) Taman hias;
- d) Gedung serbaguna;

⁴⁸ Bambang. Susantono, "Langkah Kecil Yang Kita Lakukan Menuju Transportasi Yang Berkelanjutan." (Jakarta, 2013).

- e) Menara pandang;
- f) Gedung pengelola;
- g) Taman palem;
- h) Taman terasering;
- i) Rumah kompos;
- j) Rumah pembibitan;
- k) Rumah kaca daun indah;
- l) Rumah kaca daun kering;
- m) Rumah Anggrek;
- n) Taman kering;
- o) Taman bermain; dan
- p) *Flying fox*.





Gambar 4.11 Denah Kebun Raya Jompie

- 2) Fasilitas yang terdapat pada Museum BJ.Habibie sebagai berikut:
- Koleksi penghargaan BJ.Habibie;
 - Miniature karya pesawat;
 - Koleksi museum (pakaian, tas, sepatu BJ.Habibie dan Ainun);
 - Ruangan pertemuan (layar monitor, *sound system*, kursi dan meja);
 - Toilet; dan
 - tempat sampah.



Gambar 4.12 Koleksi Museum



Gambar 4.13 Ruang pertemuan di Museum BJ.Habibie

3) Fasilitas Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN:

- a) Ruang Aula;
- b) Ruang Stasiun;
- c) Pendingin Ruangan;
- d) Tempat Parkir;
- e) Alat penginderaan jauh (teleskop dan antena satelit);
- f) LCD dan layar motorized;
- g) Toilet;

- h) Musholla;
- i) Tempat sampah luar ruangan dan dalam ruangan;
- j) Soundsystem; dan
- k) Spot foto berlatarkan pemandangan Kawasan yang terawat dihiasi pepohonan dan bunga-bunga.



Gambar. 4.14 Ruang Aula



Gambar 4.15 Fasilitas Alat Penginderaan Jauh (Teleskop)



Gambar 4.16 Fasilitas Alat Penginderaan Jauh (Antena Satelit)



Gambar 4.17 Ruang Stasiun

4) Fasilitas Tonrangeng River Side

Fasilitas yang terdapat pada destinasi Tonrangeng River Side:

- a) Area kuliner;
- b) Gazebo;
- c) Tempat sampah; dan
- d) Taman hijau.



Gambar 4.18 Area Kuliner Kontainer, Gazebo, Taman

Penelitian ini berlokasi di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan yang difokuskan terhadap 4 tempat tujuan yakni Kebun raya Jompie, Museum BJ.Habibie, Tonrangeng River Side, dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN Kota Parepare. Identifikasi potensi wisata lokal dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare sangatlah besar, sejalan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan komponen 3A⁴⁹ dari daya tarik, fasilitas yang memadai kebutuhan pengunjung, dan akses yang strategis dalam konteks ini

⁴⁹ Shofi'unnafi, "Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata," *Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2022, <https://doi.org/10.20414/komunitas.v13i1.4833>.

penelitian penulis relevan dengan penelitian terdahulu. Adapun kegiatan yang tak hanya memberi pengalaman pengunjung tetapi memberi manfaat agar tetap memperhatikan unsur keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan dinyatakan relevan sesuai. Selain itu, kemudahan mengakses segala macam transportasi pada destinasi, pengelolaan sampah, dan tempat parkir yang tersedia di destinasi tertata dengan baik.

2. Implementasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan pada Destinasi Wisata di Kota Parepare

Peraturan Menteri Pariwisata Berkelanjutan RI Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan bertujuan untuk memberikan acuan yang komprehensif mengenai pengelolaan, perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan kawasan sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Sesuai dari pedoman tersebut maka konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga konsep keberlanjutan,⁵⁰ Berdasarkan hasil penelitian penulis pada destinasi wisata di Kota Parepare ketiga konsep telah terimplementasikan pada destinasi wisata di Kota Parepare terkhusus pada Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie, Tonrangeng River Side, dan pada Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN meskipun belum secara maksimal.

Keberlanjutan ekonomi merupakan diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu. Berdasarkan hal tersebut keberlanjutan ekonomi terhadap destinasi wisata di Kota Parepare ditandai

⁵⁰ Sulistyadi, *Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. .

dengan retribusi pada destinasi dan event kegiatan yang dilaksanakan yang bertujuan untuk mempromosikan UMKM Kota Parepare.

Keberlanjutan lingkungan merupakan upaya untuk memelihara sumber daya yang stabil, menghindari eksploitasi sumber daya alam dan fungsi penyerapan lingkungan, juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udaradan fungsi ekosistem lainnya. Hasil penelitian penulis relevan yang diidentifikasi melalui implementasikan dengan manajemen sampah organik dan anorganik, promosi kebersihan lingkungan melalui papan informasi pada setiap destinasi, kegiatan pelestarian lingkungan yang ditandai dengan penanaman pohon di Kebun Raya Jompie, serta keberadaan destinasi wisata Kebun Raya Jompie juga sebagai area penyerap karbon yang berperan penting dalam mitigasi iklim.

Selanjutnya, keberlanjutan sosial yang berarti penyediaan layanan sosial termasuk kesehatan, dan pendidikan . Hasil penelitian penulis berdasarkan hal tersebut diimplementasikan kedalam layanan destinasi wisata yang memiliki program layanan kunjungan edukasi ilmiah seperti yang terdapat pada Kebun Raya Jompie, dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun BRIN. Kemudian, pada Museum BJ.Habibie diimplementasikan bentuk sosial budayanya dimana pelestarian kebudayaan yang dikemas dalam pembelajaran bahasa bugis pada penjelasan koleksi yang ada di museum, juga menerima kunjungan pelajar meskipun belum memiliki program khusus. Tonrangeng River Side yang berdekatan atau satu Lokasi dengan RS Ainun-Habibie sebagai *Medical Tourism* yang relevan dengan penyediaan layanan sosial berbasis Kesehatan.

Disamping penerapan konsep pariwisata berkelanjutan berikut persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjamin keberlanjutan pariwisata⁵¹. Berdasarkan hal tersebut berikut hasil penelitian penulis :

- a) Wisatawan memiliki kemauan untuk mengonsumsi produk jasa dan jasa wisata secara selektif, dari hasil penelitian penulis di lapangan Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie, Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN dan Tonrangeng River Side memiliki antusias pengunjung masing-masing. Kota Parepare memiliki target pasar yang jelas untuk pengembangan destinasi wisata terutama bagi pelajar dan mahasiswa. Pengembangan ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan preferensi pengunjung, menjadikan Parepare sebagai tujuan wisata yang lebih menarik dan relevan bagi berbagai segmen wisatawan.
- b) Produk wisata didorong ke produk berbasis lingkungan (*green product*). Implementasi hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis berada pada destinasi Kebun Raya Jompie yaitu manajemen sampah dengan menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk sampah organik dan anorganik, edukasi kesadaran lingkungan melalui program, dan informasi tentang flora dan fauna lokal, pelestarian keanekaragaman hayati dengan menanam tanaman asli dan endemik; dan pembentukan kawasan konservasi khusus.

⁵¹ Dian Putri Agustina, *Optimalisasi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 2021.

- c) Kegiatan wisata diarahkan untuk melestarikan lingkungan dan peka terhadap budaya lokal. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap pengunjung dan pengelola di Kebun Raya Jompie, Museum BJ.Habibie , Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN dan Tonrangeng River Side, pengelola selalu menghimbau untuk menjaga kebersihan baik pada saat datang hingga mereka selesai berkunjung. Kemudian, pelestarian bahasa lokal adalah bagian penting dari pelestarian budaya lokal. Museum BJ.Habibie menggunakan implementasi pelestarian bahasa daerah *bugis* yang dikemas dalam penjelasan benda koleksi yang terdapat di dalam museum dengan bentuk alternatif modern yakni *barcode*.
- d) Masyarakat juga harus memperoleh keuntungan secara adil dari kegiatan pariwisata. Adapun implementasi dari hal tersebut penulis mengamati banyak masyarakat yang memanfaatkan daerah destinasi sebagai lahan strategis untuk berdagang. Selain itu, Kota Parepare memiliki kegiatan event *salo karajae* yang bertujuan membangkitkan UMKM dan ekonomi kreatif daerah melalui event pariwisata.
- e) Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, implementasi dan monitoring pengembangan pariwisata dan posisi tawar masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya pariwisata. Berdasarkan hasil penelitian penulis keterlibatan Masyarakat yaitu ikut andil dalam menjaga kelangsungan Kebun Raya Jompie sebagai penyangga ekosistem alam khususnya wilayah Kota Parepare. Selain itu Kebun

Raya Jompie yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata di kota parepare yang mulai diminati oleh kalangan muda seperti pelajar dan mahasiswa sebagai wahana pendidikan non formal, dan menjadi upaya bagi masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan destinasi ini sebagai salah satu kebanggaan masyarakat Kota Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian implementasi konsep pariwisata berkelanjutan destinasi wisata di Kota Parepare cukup baik secara progresif adanya langkah-langkah untuk memastikan bahwa aktivitas pariwisata berkontribusi secara positif terhadap lingkungan, ekonomi dan masyarakat lokal sehingga berdampak jangka panjang.

Sejalan dengan penelitian ini, artikel yang berjudul “Ekosistem Kota Lahirkan Inovasi Ramah Lingkungan Parepare Dapat Penghargaan Daerah Paling Berkelanjutan di Indonesia” dalam tulisan tersebut menyimpulkan bahwa Kota Parepare berhasil meraih penghargaan Kota Paling Berkelanjutan Bidang Energi dan Perubahan Iklim Indonesia. Wali Kota Parepare, Taufan Pawe dalam sambutannya mengatakan, penghargaan ini tidak lepas dari peranan jajarannya dan Masyarakat Kota Parepare. Penjelasaannya berlanjut yaitu sistem dan ekosistem Kota Parepare selaras dengan upaya-upaya untuk melahirkan inovasi ramah lingkungan. Salah satu contohnya penggunaan teknologi kekinian daya Listrik. Menunjukkan hasil Kota Parepare yang terang benderang di malam hari, biaya Listrik yang dulunya mencapai Rp.800 juta perbulan menurun menjadi Rp.400 juta perbulan. Selain itu, kami memiliki Kebun Raya Kota yang dikenal dengan Kebun Raya Jompie.

Berdasarkan hal tersebut perspektif Kota Parepare sebagai Kota Berkelanjutan ditekankan pada unsur ramah lingkungan yang ditandai dengan penggunaan teknologi kekinian daya Listrik dan keberadaan Kebun Raya Jompie yang menjadi aspek ramah lingkungan terhadap Kota Parepare. Artikel tersebut cukup relevan dengan penelitian penulis “Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata di Kota Parepare” untuk menjadi gambaran pariwisata berkelanjutan pada destinasi wisata di Kota Parepare.

Hal ini menjadi acuan penerapan pariwisata berkelanjutan di destinasi wisata Kota Parepare. Karena didasarkan Kota Parepare mampu mewujudkan Kota yang Paling Berkelanjutan maka secara tidak langsung destinasi wisata di Kota Parepare juga dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan berdasarkan potensi lokal yang ditinjau konsep dan syarat pariwisata berkelanjutan yang telah diimplementasikan.

Namun, disamping hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan yang berdampak jangka panjang, minimnya SDM yang terlatih untuk mengelola dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Demikian, dengan beberapa hal yang telah terimplementasi belum terlaksana secara maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan terhadap Destinasi Wisata di Kota Parepare” disimpulkan sebagai berikut:

1. Kota Parepare memiliki potensi wisata yang sangat beragam pada destinasi wisata seperti Kebun Raya Jompie yang memiliki keindahan alam sekaligus pusat koleksi dan konservasi tumbuhan kawasan pesisir serta keanekaragaman tumbuhan obat sehingga berpotensi sebagai Ruang Terbuka Hijau. Selanjutnya, Museum BJ.Habibie berpotensi memiliki relevansi antara penyediaan layanan pendidikan dengan pariwisata terkhusus untuk pelestarian budaya ditinjau melalui pembelajaran bahasa daerah. Kemudian, potensi keberadaan lembaga pemerintah Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN di Kota Parepare terlihat dari integrasi pendidikan dan teknologi yang memberikan manfaat sosial dan lingkungan. Tonrangeng River Side yang merupakan ikon wisata tepi sungai yang merupakan penyangga lahirnya Rumah Sakit berkonsep *Medical Tourism* yaitu Rumah Sakit dr. Hasri Ainun Habibie. Keempat lokasi ini juga didukung aksesibilitas yang mudah dijangkau, pemenuhan fasilitas dan daya tariknya sehingga memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan wisatawan sesuai teori *“The tourist products to be considered as an amalgam of three main components of attraction, facilities at the destination and accessibility of the destination”*

yang penulis gunakan hal tersebut telah terimplementasi pada Kebun Raya Jompie, Museum BJ. Habibie, Tonrangeng River Side dan Kawasan Stasiun Lapangan Stasiun Bumi BRIN Kota Parepare.

2. Implementasi konsep pariwisata berkelanjutan di destinasi wisata di Kota Parepare dapat dilihat dari keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan keberlanjutan lingkungan . Implementasi keberlanjutan ekonomi yang ditinjau pada retribusi pada masing-masing destinasi wisata dan event Salo Karajae. Selanjutnya, keberlanjutan sosial yaitu pendidikan yang ditinjau dari penyediaan program edukasi pada destinasi wisata dan juga berdasarkan target wisatawan di Kota Parepare yaitu kalangan muda seperti pelajar dan mahasiswa. Adapun keberlanjutan lingkungan diimplementasikan melalui kebersihan lingkungan destinasi dan penyediaan fasilitas ramah lingkungan. Namun, pembanahan terhadap beberapa aspek masih perlu dilakukan terutama sumber daya manusia yang masih perlu dilatih untuk mengelola pariwisata berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka saran yang dapat digunakan agar tetap menjaga dan memelihara destinasi wisata di Kota Parepare dalam mengembangkan konsep pariwisata berkelanjutan maka penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Dibutuhkan peningkatan program pelatihan dan edukasi bagi masyarakat lokal dan pelaku industri pariwisata untuk memahami prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Pelatihan dalam manajemen lingkungan, layanan wisata, dan pelestarian budaya, yang dapat membantu meningkatkan kualitas layanan dan keahlian lokal.
2. Perlunya strategi terhadap wisatawan agar peduli dengan lingkungan. Sehingga, strategi pemasaran Kota Parepare sebaiknya meliputi kampanye promosi pariwisata ramah lingkungan dimedia sosial, situs web pariwisata serta kolaborasi dengan agen perjalanan dapat meningkatkan Kota Parepare sebagai destinasi wisata yang dapat berkelanjutan.
3. Diharapkan bahwa rekomendasi penelitian ini akan digunakan sebagai referensi untuk pertimbangan kebijakan dan kemajuan pariwisata yang berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, Tarsiana,. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Dalimunthe, Mohammad Yusuf. “Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Simalungun.” *TEHBMJ (Tourism Economics Hospitality and Business Management Journal)* 3, no. 1 (26 Juni 2023): 80–86. <https://doi.org/10.36983/tehbmj.v3i1.460>.
- Damin, Sudarman. *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Dian Putri Agustina, Made. *Optimalisasi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 2021. www.penerbitwidina.com.
- . *Optimalisasi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 2021. www.penerbitwidina.com.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- et al., eds., Saepuddin. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (*Makalah dan Skripsi; Edisi Revisi*), 2012.
- Irwan, Rusdin Tahir, M Liga Suryadana, dan Ute Lies Khadijah. “Identifikasi Potensi Kampung Budaya Betawi Setu Babakan Sebagai Destinasi Wisata Pendidikan Yang Berkelanjutan.” *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 11, no. 2 (31 Desember 2020): 62–67. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2221>.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto, dan. *Dasar Metodologi Penelitian*, t.t.
- Murray R. Spiegel dan Larry J. Stephens. *Statistik*. Ketiga. Gelora Aksara Pratama, 2004.

- N, Nilamsari. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2014.
- Prasetyaningrum Susanti, Ni'matuzahroh,. *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi*. Vol. 1. UMM Press, 2018.
- Prasetyo, Hendi, dan Detin Nararais. "Urgensi Destinasi Wisata Edukasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia," 2 Mei 2023.
- Pratiwi, Anida,. "Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Di Taman Nasional Komodo," 2019.
- R. A., Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Rahayu, Sri,. "Analisis potensi wisata kuliner dalam mendukung perekonomian UMKM pesisir saliper ate di Kabupaten Sumbawa," 2022. <http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jrktl>.
- Riani, Ni Ketut. "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2." *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2021.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Shofi'unnafi. "Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata." *Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2022. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v13i1.4833>.
- Soi, Andi Bahri. "The Blacksmiths Of Ajatappareng: Rational Hybridization And Cultural Interpretation Of Sharia Economics For Developing Creative Industry In The Rural Buginese Region." UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Subhani, Armin. "Potensi Objek Wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur." Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*., 2010.
- Sulistiyadi, Yohanes,. *Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. . Anugrah Utama Raharja, 2019.

- Suryo Pratomo, Gilang. "Analisis Sustainable Tourism Pada Destinasi Wisata Bukit Rhema," 2023.
- Susantono, Bambang. "Langkah Kecil Yang Kita Lakukan Menuju Transportasi Yang Berkelanjutan. ," Jakarta, 2013.
- Suwantoro, Gamal. *Dasar-Dasar Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Syddatul Akliyah, Lely dan Muhammad Zulkarnain Umar,. "Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 13, no. 2 (t.t.).
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Revisi. Parepare: STAIN PAREPARE, 2013.
- Trisnanti, Swadesi Warih. "Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Upaya Pelestarian Ramayana Ballet Prambanan." STP AMPTA Yogyakarta, 2017.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pengantar Industri Pariwisata*. Revisi. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Victor T. C., Middleton and Jackie Clarke. *Marketing in Travel and Tourism 2nd Edition*, 2001.
- Wahyuni, Sri. "Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumberdaya (supply) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah Istimewa Yogyakarta," t.t.
- Widiati, Ida Ayu Putu dan Indah Permatasari. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung." *KERTHA WICAKSANA* 16, no. 1 (28 Januari 2022): 35-44. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>.



LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-11/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

02 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE
Tempat/Tgl. Lahir : MAKASSAR, 05 Mei 2002
NIM : 2020203893202015
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JL. AMAL BAKTI, KEL. BUKIT HARAPAN, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSPLORASI POTENSI WISATA PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP000065

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 65/IP/DPM-PTSP/1/2024

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **PARIWISATA SYARIAH**

ALAMAT : **JL. AMAL BAKTI PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EKSPLORASI POTENSI WISATA PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN :

1. KSL STASIUN BUMI BRIN PAREPARE
2. DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA PAREPARE
3. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (MUSEUM BJ HABIBIE KOTA PAREPARE)
4. UPTD KEBUN RAYA JOMPIE KOTA PAREPARE

LAMA PENELITIAN : **22 Januari 2024 s.d 17 Maret 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **25 Januari 2024**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSeE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-11/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024

02 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
(MUSEUM BJ HABIBIE KOTA PAREPARE)

di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AZIIZH NURUL FADHILAH DJALLE
Tempat/Tgl. Lahir : MAKASSAR, 05 Mei 2002
NIM : 2020203893202015
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JL. AMAL BAKTI, KEL. BUKIT HARAPAN, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSPLORASI POTENSI WISATA PENDIDIKAN DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal sampai dengan tanggal .

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-332/In.39/FEBl.04/PP.00.9/01/2024 17 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AZIIZH NURUL FADHILAH DJALLE
Tempat/Tgl. Lahir : MAKASSAR, 05 Mei 2002
NIM : 2020203893202015
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JL. AMAL BAKTI, KEL. BUKIT HARAPAN, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSPLORASI POTENSI WISATA PENDIDIKAN DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-331/In.39/FEBl.04/PP.00.9/01/2024

17 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KSL Stasiun Bumi BRIN Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE
Tempat/Tgl. Lahir : MAKASSAR, 05 Mei 2002
NIM : 2020203893202015
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JL. AMAL BAKTI, KEL. BUKIT HARAPAN, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KSL Stasiun Bumi BRIN Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSPLORASI POTENSI WISATA DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. Beringin No. 4 Parepare. Email : disporaparnarepare@gmail.com KodePos : 91122

SURAT KETERANGAN
Nomor 800/97/DISPORAPAR

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H.M.ISKANDAR NUSU, S.STP.,M.Si**
Nip : 19780303 199612 1 001
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kota Parepare
Instansi : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare

Menerangkan Bahwa :

Nama : **AZIIZAH NURUL FADHIILAH DJALLE**
Jurusan : Pariwisata Syariah
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : Jl. Amal Bakti Parepare

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian "**EKSPLORASI POTENSI WISATA PENDIDIKAN DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA PAREPARE**" yang dilaksanakan mulai pada tanggal 22 Januari 2024 s.d 17 Maret 2024 pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 25 April 2024

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga
Dan Pariwisata Kota Parepare



H.M.ISKANDAR NUSU, S.STP.,M.Si
Pembina Utama Muda IV/c
Nip. 19780303 199612 1 001



**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jalan Jend. Ahmad Yani Km. 6 Parepare, Telp (0421) 23949
Kode Pos 91132, Email : dlh@pareparekota.go.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**
Nomor : 600.4/125 / DLH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **YOSEP LOBO S.STP**
NIP : 19840907 200212 1 002
PANGKAT/ GOLONGAN : PEMBINA, IV/a
JABATAN : SEKRETARIS

Menerangkan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

N A M A : **AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE**
UNIVERSITAS/LEMBAGA : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
JURUSAN : PARIWISATA SYARIAH
ALAMAT : JL. AMAL BAKTI PAREPARE

Telah melaksanakan penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare sesuai dengan surat Rekomendasi Penelitian Nomor : 65/IP/DPM-PTSP/1/2024 tanggal 25 Januari 2024 untuk memperoleh Data/Keterangan dengan judul penelitian: “ EXPLORASI POTENSI WISATA PENDIDIKAN DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA PAREPARE ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 April 2024

an. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Parepare



YOSEP LOBO S.STP

Pembina (IV/a)

NIP. 19840907 200212 1 002



**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Pettana Rajeng No. 1 Telp./Fax. (0421) 21166 Parepare, 91114
e-Mail: dinaspendidikan@pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 420 / 700 / Disdikbud

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare menerangkan bahwa:

Nama : Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle
NIM : 2020203893202015
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Program Study : Pariwisata Syariah
Judul Tesis : **Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare**

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di **Museum Bj Habiebie** Pengelolaan Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare, dari tanggal 22 Januari s.d 17 Maret 2024.

Demikian Surat Keterangan ini buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Parepare
Pada Tanggal : 17 Mei 2024

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE,



H. MAKMUR, S.Pd., M.M
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197109131997021002



BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

**DIREKTORAT PENGELOLAAN LABORATORIUM,
FASILITAS RISET, DAN KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI**

KSL Stasiun Bumi BRIN Kawasan Parepare.

Jalan A. Yani Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

brin.parepare@brin.go.id

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan Surat Pengantar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor B-331/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir di BRIN Kawasan Parepare, dan dinyatakan telah disetujui untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di Kawasan Stasiun Lapangan BRIN Parepare. Dengan dasar tersebut, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yunus, S.Sn.,M.I.Kom.

NIP : 198006212015021002

Jabatan : Kordinator KSL Stasiun BRIN

Instansi : Badan Riset dan Inovasi Nasional

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini,

No	Nama	NIM	Program Studi	Pembimbing
1	Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle	2020203893202015	Pariwisata Syariah	Muhammad Yunus, S.Sn., M.I.Kom. NIP. 198006212015021002

telah melaksanakan kegiatan Penelitian Tugas Akhir di Kawasan Stasiun Lapangan BRIN Parepare. Kegiatan Penelitian Tugas Akhir telah dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari 2024 s.d. 17 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 17 Mei 2024

Koordinator Kawasan Stasiun Lapangan
Badan Riset dan Inovasi Nasional



TT ELEKTRONIK

Muhammad Yunus, S.Sn.,M.I.Kom.



Dokumen ini d tandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat dari BSRF, silahkan lakukan verifikasi pada dokumen elektronik yang dapat diunduh dengan melakukan scan QR Code



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
ARTIKEL

NAMA MAHASISWA : AZIIZAH NURUL FADHILAH DJALLE
NIM : 2020203893202015
PRODI : PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDUL : ANALISIS PARIWISATA BERKELANJUTAN
TERHADAP DESTINASI WISATA DI KOTA
PAREPARE

INSTRUMEN PENELITIAN:

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian tentang Analisis Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Destinasi Wisata Kota Parepare. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

A. Dinas Pariwisata

1. Bagaimana indikator potensi wisata?
2. Bagaimana indikator pariwisata berkelanjutan?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait potensi destinasi wisata Kota Parepare dalam mendukung pariwisata berkelanjutan?
4. Bagaimana Dinas Pariwisata merencanakan dan mengimplementasikan strategi pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare?
5. Apakah ada kegiatan yang terdapat kolaborasi dengan Pemerintah Kota dalam mendukung pariwisata berkelanjutan?

B. Pengelola Kebun Raya Jompie

1. Apakah terdapat program konservasi di Kebun Raya Jompie?
2. Alasan apa sehingga pengunjung datang berkunjung ke Kebun Raya Jompie?
3. Bagaimana akses berkunjung ke Kebun Raya Jompie?
4. Fasilitas apa yang dimiliki Kebun Raya Jompie?
5. Apakah Kebun Raya Jompie mengimplementasikan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan dan operasionalnya?

C. Dinas Pendidikan

1. Apakah terdapat kolaborasi yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dinas Pariwisata Kota Parepare terkait pariwisata berkelanjutan?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait wisata pendidikan yang berkontribusi dalam mendukung pariwisata berkelanjutan?

D. Pengelola Museum BJ.Habibie

1. Alasan apa sehingga pengunjung datang berkunjung ke museum?
2. Bagaimana akses berkunjung ke museum?
3. Fasilitas apa yang dimiliki museum?
4. Kegiatan apa yang ditawarkan museum untuk meningkatkan pemahaman terkait sejarah dan budaya lokal?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait museum dapat yang berkontribusi dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Kota Parepare?

E. Pengunjung

1. Apa tujuan anda datang berkunjung ke Kebun Raya Jompie/Museum BJ.Habibie/KSL Stasiun BRIN?
2. Menurut Anda, apakah Kebun Raya Jompie/Museum BJ.Habibie/KSL Stasiun BRIN memiliki informasi terkait kesadaran lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati/ budaya ?
3. Apakah anda merasa bahwa Kebun Raya Jompie/Museum BJ.Habibie/KSL Stasiun BRIN memiliki potensi wisata ramah lingkungan atau menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan?

Parepare, 17 Januari 2024

Mengetahui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping

Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.
NIP. 197811012009121003

Adhitha Pahlawan Putra, M.Par.
NIP. 199211102020121015



Surat Keterangan Wawancara

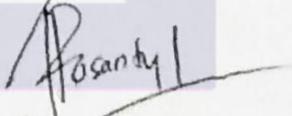
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIKA ROSANTY, SE, MM
Alamat : BAMBU RUNCING
Umur : 46 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : ASN DINAS PARIWISATA

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhillah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 16 Januari 2024


TIKA ROSANTY

Surat Keterangan Wawancara

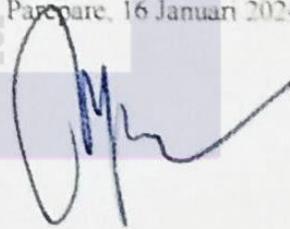
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H Makmur, S.Pd., M.M.
Alamat : Jl. Merdeka No. 145 Blok. F, Perummas
Umur : 52 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Azizah Nurul Fadhlilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 16 Januari 2024



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niniek Harysani, SE
Alamat : Jl Pettana Rajeng No 1
Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Kepala Bidang Kebudayaan

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 1 Februari 2024


Niniek Harysani, SE

Surat Keterangan Wawancara

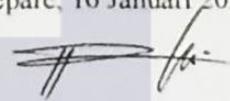
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUH PAIS
Alamat : JL TAKKALAO
Umur : 36
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Staf kebun Raja Jompie

Menerangkan bahwa telah memebrikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

PAREPARE Parepare, 16 Januari 2024



Surat Keterangan Wawancara

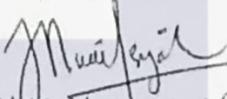
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AISYAH, S Pd AUD.
Alamat : Btl Soreang Permri Blok H, NO. 4
Umur : 35
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru TK

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 16 Januari 2024


NUR AISYAH, S Pd AUD

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAGFIRAH, S.pd
Alamat : Sunrise City (Jl Gelora Mandiri)
Umur : 30 Tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan : Guru (wali kelas)

Menerangkan bahwa telah memebrikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 16 Januari 2024


MAGFIRAH, S.pd

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Sulfan - Spd*
Alamat : *Petumnas*
Umur : *40 thn*
Jenis Kelamin : *Laki laki*
Pekerjaan : *ASN (Guru)*

Menerangkan bahwa telah memebrikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

PAREPARE

Parepare, 16 Januari 2024

[Signature]
Sulfan - Spd

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Nurjanti
Alamat : Pirang
Umur : 30 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 19 Februari 2024



Surat Keterangan Wawancara

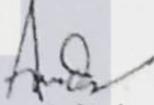
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Dinda
Alamat : Ruko Caralang Indah
Umur : 19 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa telah memebrikan keterangan wawancara kepada saudari Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksplorasi Potensi Wisata Pendidikan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kota Parepare"

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 18 Januari 2024


(Andi Dinda)

Dokumentasi







BRIN
NATIONAL RESEARCH AND INNOVATION AGENCY

LAPORAN
LAYANAN KUNJUNGAN ILMIAH
KSL BRIN PAREPARE
Tahun 2023

Kunjungan Studi Parepare

Eksternal Kotak Masuk

Athar Abdurrahma... 25 Jan
kepada saya

Yth. Azizah

Berikut terlampir data kunjungan tahun 2022 dan 2021 di BRIN Parepare.

Terima kasih
Best Regards,
Athar A. Bayanuddin, S.Si

Assistant Researcher
Remote Sensing Ground Station of Parepare
National Research and Innovation Agency (BRIN)
Contact: +62 85 241632089
athar.abdurrahmanb@lapan.go.id

Daftar Kunj...di 2022.xlsx





BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Aziizah Nurul Fadhiilah Djalle dengan nama panggilan Aziizah/Cica. Penulis merupakan anak sulung dari 3 bersaudara. Nama Ayahnya Azis Mallombasi DM dan Nama Ibunya Ade Hastuty Hasyim. Penulis sekarang berumur 22 tahun, yang lahir di Kota Makassar pada tanggal 05 Mei 2002. Penulis merupakan alumni sekolah dasar di SDN 82 Kota Parepare, pada tahun 2014, kemudian lulus dari bangku Sekolah Menengah Pertama di MTS DDI LILBANAT pada tahun 2017 lalu, penulis juga pernah menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Parepare lulus pada tahun 2020, Penulis kemudian menempuh pendidikan strata satu di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Jurusan/program studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Motto hidup penulis yaitu “Mustahil Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal” yang memiliki makna tersirat berupa nasihat, ataupun prinsip hidup bagi penulis. Setiap orang memiliki pertandingan yang sulit untuk dimenangkan. Namun, setiap usaha yang dilakukan akan tetap membuahkan hasil yang sepadan.

PAPER NAME

AZIIZAH SKRIPSI turnitin.docx

AUTHOR

yok bisa yok

WORD COUNT

9615 Words

CHARACTER COUNT

65575 Characters

PAGE COUNT

75 Pages

FILE SIZE

4.9MB

SUBMISSION DATE

Jun 13, 2024 6:47 AM GMT+8

REPORT DATE

Jun 13, 2024 6:48 AM GMT+8

● 35% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 33% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 26% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)

PAREPARE